

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia umumnya diselenggarakan untuk semua masyarakat dengan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan diri atau menumbuhkan *skill* dirinya tersebut sehingga memiliki potensi dan memiliki hidup yang lebih sejahtera seperti halnya yang dimuat pada Undang-undang Dasar 1945. Namun, seperti yang dapat kita lihat bahwa masyarakat tidak semua mendapatkan Pendidikan yang layak dan sesuai.

Setiap masyarakat memiliki hak-nya dalam mengikuti atau menempuh Pendidikan tanpa memandang usia, ekonomi, atau bahkan perbedaan lainnya. Mengingat UUD 1945 Pasal 28C Ayat 1 menyebutkan bahwa: “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan Pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”. Dengan demikian, Pemerintah Indonesia wajib memberikan Pendidikan yang baik kepada semua masyarakat sesuai dengan Pasal 28C Ayat 1 yang tertera di atas agar setiap manusia memiliki hak untuk mendapatkan ilmu serta kemampuan yang akan diperolehnya dikemudian hari.

Pendidikan adalah hak dasar setiap penduduk Indonesia yang ditentukan pada Pasal 31 (1) UUD 1945 yang menyatakan: “Setiap warga negara berhak mendapatkan Pendidikan”. Serta Ayat 2 menjelaskan bahwa “Setiap warga negara wajib mengikuti Pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”. Selanjutnya, Ayat 3 menyatakan bahwa “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem Pendidikan Nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-

undang”. Maka, Pemerintah harus menyelenggarakan Pendidikan yang layak dari Pendidikan dasar serta masyarakat atau semua penduduk Indonesia wajib mengikuti dan menempuh Pendidikan baik itu Pendidikan formal, Pendidikan nonformal, dan Pendidikan informal.

Pendidikan formal, Pendidikan nonformal, dan Pendidikan informal dari ketiga Pendidikan tersebut sudah diatur dalam undang-undang dasar dan Peraturan Pemerintah serta memiliki struktur dan tujuan yang sama yaitu ingin mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Dalam undang-undang sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa jalur Pendidikan terdiri atas Pendidikan formal, Pendidikan nonformal, dan Pendidikan informal yang dapat saling menyempurnakan. Maka, di Indonesia jalur Pendidikan memiliki 3 jalur seperti yang telah disebutkan diatas.

Definisi Pendidikan nonformal menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 1 adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal dapat dilaksanakan secara berjenjang dan terstruktur. Dari jalur Pendidikan nonformal, mempunyai variasi program yang dapat membangun masyarakat Indonesia salah satunya yaitu Pendidikan kesetaraan atau Pendidikan yang dimana masyarakat dengan berbagai kalangan usia tetap bisa mengikuti Pendidikan yang diwadahi oleh PKBM atau pusat kegiatan belajar masyarakat.

PKBM atau pusat kegiatan belajar masyarakat merupakan tempat bagi masyarakat agar tetap bisa mengikuti Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dari adanya PKBM masyarakat tetap menempuh Pendidikan dengan tidak memandang usia atau merasa khawatir akan pembelajarannya dikarenakan PKBM memiliki sistem pembelajaran orang dewasa atau yang disebut Andragogi.

Menurut (Rofifah 2020, hlm 8) pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) adalah suatu tempat di mana orang-orang masyarakat bisa berpartisipasi dalam suatu program kegiatan pembelajaran. PKBM mendorong masyarakat untuk belajar mandiri dengan memperkuat dan

memberdayakan pendidikan. Dari penjabaran tersebut sudah jelas bahwa PKBM merupakan tempat untuk mengikuti kegiatan belajar yang di dalamnya terdapat warga belajar berbagai usia. Dari hasil pembelajaran tersebut maka akan menghasilkan *output* dan *outcome* yang akan diperoleh warga belajar setelah menyelesaikan pendidikannya di PKBM.

Tujuan dari PKBM atau pusat kegiatan belajar masyarakat salah satunya yaitu untuk membangun serta mengembangkan pemikiran atau ide-ide warga belajar supaya menjadi masyarakat yang cerdas dan memiliki aktualitas diri. Di PKBM terdapat Pendidik atau disebut Tutor, Tutor adalah orang yang membantu atau terlibat dalam kegiatan pembelajaran supaya warga belajar lebih mudah dalam menambah ilmu pengetahuan, proses pembelajarannya seorang tutor harus menjadi motivasi bagi warga belajar agar tetap menempuh atau mengikuti pembelajaran. Di PKBM sendiri terdapat kejar paket A atau setara dengan SD/ sederajat, kejar paket B atau setara dengan SMP/ sederajat, dan yang terakhir kejar paket C atau setara dengan SMA/ sederajat. Selanjutnya, seorang Tutor atau Pendidik juga harus memiliki usaha untuk mengembangkan serta menumbuhkan *skill* dalam mengajar kepada warga belajarnya. Dalam melaksanakan pembelajaran yang dilakukan bisa berupa tatap muka dengan metode ceramah atau belajar menggunakan teknologi seperti menonton video, mendengarkan rekaman dan lain sebagainya. Pada dasarnya, warga belajar setelah lulus di PKBM maka akan mendapatkan *output* serta *outcome* yang sangat mempengaruhi Lembaga PKBM yang menyelenggarakan kejar paket A, kejar paket B, dan kejar paket C. Terlepas mengenai *output* dan *outcome* yang akan diperoleh warga belajar, model pembelajaran juga sangat penting dalam proses kegiatan pembelajaran apabila warga belajar dan Tutor memiliki interaksi serta keterikatan yang baik disaat pembelajaran maka *output* dan *outcome* yang dihasilkan akan baik pula.

Output adalah hasil jangka pendek yang didapat oleh warga belajar salah satu contohnya warga belajar yang lulus di PKBM, sedangkan *outcome* adalah hasil jangka panjang salah satu contohnya seorang warga

belajar yang diterima ditempat kerja yang lebih baik. Maka, apabila warga belajar menginginkan *output* dan *outcome* yang berkualitas diperlukan Tutor yang sangat berkualitas pula. Oleh karena itu, upaya pendampingan tutor sangat diperlukan agar Tutor juga memiliki kualitas mengajar yang baik, menjadikan warga belajar antusias dalam pembelajaran serta tidak mudah jenuh disaat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tutor adalah seseorang yang mengajar atau Pendidik yang mengajar disebuah Lembaga PKBM dengan tujuan membantu warga untuk belajar. Selain itu, Tutor merupakan fasilitator yang memberikan pengajaran kepada warga belajar, selain memberikan pengajaran tutor juga harus memberikan motivasi secara terus-menerus kepada warga belajar agar antusias dalam kegiatan belajar.

Seperti yang telah dikemukakan diatas, maka pendampingan tutor adalah suatu rencana yang sangat penting yang dilakukan bersama-sama yaitu adanya kerja sama dengan Pendidik atau Tutor dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar memiliki kualitas pembelajaran yang sangat baik. Pendampingan tutor sangat diperlukan agar terselenggaranya kegiatan pembelajaran dengan baik serta warga belajar juga merasa nyaman selama proses kegiatan pembelajaran. Dorongan motivasi dan metode pembelajaran sangat diperlukan oleh warga belajar, motivasi menjadikan manusia memiliki aktivitas positif dikarenakan motivasi sangat penting demi keberlangsungan manusia atau warga belajar untuk masa depannya.

PKBM Cerdik merupakan sebuah Lembaga Pendidikan Kesetaraan yang bekerja sama dengan Pemerintah Kota Tasikmalaya yang di dalamnya terdapat salah satu program kejar paket C (Setara dengan SMA/ sederajat) yang diadakan pada malam hari atau disebut kelas malam. Program kejar paket C pada pembelajaran kelas malam yaitu diadakan pada pukul 20.00 WIB sampai dengan 22.00 WIB. Dalam program kejar paket C kelas malam, memiliki sejumlah warga belajar yang kebanyakan mereka adalah seorang buruh atau pekerja yang bekerja pada siang hari menjadikan warga belajar tersebut mengambil kelas malam untuk mengikuti kegiatan

pembelajaran di program kejar paket C. Dengan alasan tersebut, maka disaat pembelajaran warga belajar sering masuk telat atau tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, warga belajar sering mengulur waktu masuk kegiatan pembelajaran, disaat pembelajaranpun warga belajar mulai merasa jenuh, mengantuk, dan bosan dengan pembelajaran yang hanya monoton dan metode pembelajaran yang tidak bervariasi, rawan di jalan ketika pulang pembelajaran karena terlalu malam. Maka dibutuhkannya dorongan motivasi melalui metode pembelajaran yang bervariasi dari seorang Tutor atau Pendidik. Maka, pendampingan tutor dalam meningkatkan motivasi warga belajar sangat penting karena dengan adanya pendampingan tutor, tutor dapat menguasai pembelajaran dan memahami apa yang warga belajar inginkan dalam proses pembelajaran. Sejatinya, proses pembelajaran kejar paket ini merupakan pembelajaran orang dewasa atau yang disebut Andragogi.

Seperti yang telah dikemukakan diatas, PKBM Cerdik Kota Tasikmalaya pada program kejar paket C untuk kelas malam terdapat kurangnya motivasi warga belajar selama proses pembelajaran berlangsung sehingga terdapat masalah yang harus dihadapi. Maka, peneliti membuat judul “Pendampingan Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Warga Belajar pada Pembelajaran Kelas Malam”. Peneliti membuat judul ini agar menghasilkan warga belajar serta tutor yang berkualitas, pendampingan tutor ini sangat penting untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang baik untuk sekarang dan untuk kedepannya.

Kurangnya motivasi warga belajar yaitu pada sedikitnya yang masuk pembelajaran seperti pada daftar kehadiran, jenuh dan mengantuk di saat pembelajaran, warga belajar cenderung mengulur waktu masuk pembelajaran atau bahkan ada yang terlambat masuk pembelajaran, gelisah disaat pembelajaran, serta kegiatan pembelajaran yang terlalu malam menyebabkan warga belajar semakin malam semakin tidak fokus. Salah satu contoh pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2022 yang hanya berjumlah 12 orang sedangkan jumlah warga

belajar sebanyak 32 orang. Dengan terselenggaranya kegiatan belajar mengajar di PKBM Cerdik Kota Tasikmalaya dengan baik, maka masyarakat memiliki rasa kepercayaan terhadap pihak lembaga. Oleh karena itu, rasa kepercayaan itu harus tetap dijaga dengan melakukan yang terbaik untuk melahirkan warga belajar yang baik dan berkualitas. Untuk membuat warga belajar mempunyai kemampuan yang baik dan berkeinginan teguh, kuat dan mempunyai tingkat fungsional yang tinggi akan memerlukan pembelajaran yang optimal. Dengan kata lain, warga belajar menyadari bahwa belajar itu merupakan hal penting dan tidak dapat ditinggalkan. Keinginan ini dapat dijelaskan sebagai dorongan (memotivasi) warga belajar untuk selalu mengikuti kegiatan belajar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini tentang kurangnya warga belajar motivasi warga belajar di PKBM Cerdik Kota Tasikmalaya diantaranya sebagai berikut:

- 1.2.1 Merasa gelisah di saat pembelajaran berlangsung.
- 1.2.2 Kurangnya semangat untuk masuk pembelajaran pada kelas malam, warga belajar cenderung mengulur waktu masuk pembelajaran atau bahkan ada yang terlambat masuk pembelajaran.
- 1.2.3 Tidak mengikuti kegiatan pembelajaran dengan rutin.
- 1.2.4 Merasa jenuh dan mengantuk disaat pembelajaran kelas malam.
- 1.2.5 kegiatan pembelajaran yang terlalu malam menyebabkan warga belajar semakin malam semakin tidak fokus.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pendampingan tutor dalam meningkatkan motivasi warga belajar pada pembelajaran kelas malam di PKBM Cerdik Kota Tasikmalaya?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan dan mengetahui tentang pendampingan tutor dalam meningkatkan motivasi warga belajar pada pembelajaran kelas malam yang ada di PKBM Cerdik Kota Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan semoga bermanfaat dan menjadi nilai guna bagi semua pihak yang terkait dengan topik penelitian ini. Adapun kegunaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1.5.1 Kegunaan Teoritis

- a. Untuk menambah pengetahuan tentang program kejar paket C pada pembelajaran kelas malam di sebuah Lembaga PKBM.
- b. Menambah motivasi serta kesadaran bagi warga belajar akan pentingnya kegiatan pembelajaran, ilmu pengetahuan dan Pendidikan.
- c. Memberikan pemahaman tentang pendampingan tutor untuk meningkatkan motivasi warga belajar.
- d. Memberikan kajian teoritis bagi peneliti lainnya.

1.5.2 Kegunaan Praktis

- a. Dapat memberikan sumbangan atau ide-ide terhadap pihak PKBM Cerdik Kota Tasikmalaya agar dapat meningkatkan kinerja tutor dan memiliki jiwa kreativitas.
- b. Dapat mengelola PKBM dengan lebih baik terutama kejar paket C pada kelas malam untuk lebih baik lagi.

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari beberapa persepsi yang mengarah pada pemahaman ganda atau penghilangan makna, maka perlu menjelaskan mengenai variabel yang ada pada judul penelitian:

1.6.1 Pendampingan Tutor

Pendampingan tutor adalah suatu usaha untuk memberikan kemudahan atau pemecahan masalah dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh tutor sebagai tenaga pendidik agar tercipta

pembelajaran yang kondusif dan efektif sesuai dengan hal yang ingin dicapai. Dalam hal ini, pendampingan tutor dilakukan di sebuah lembaga PKBM atau pusat kegiatan belajar masyarakat. Pendampingan tutor juga dapat melihat bagaimana kualitas tutor dalam mengajar disaat kegiatan pembelajaran berlangsung.

1.6.2 Motivasi

Motivasi adalah suatu hal yang penting bagi setiap manusia karena dengan adanya motivasi manusia bisa bangkit dan semangat serta memberikan dorongan positif dalam kehidupannya. Motivasi merupakan dorongan ke arah yang lebih baik, apabila manusia mempunyai motivasi maka manusia tersebut akan memiliki perubahan yang lebih baik pada dirinya. Dengan adanya motivasi mendorong manusia agar mempunyai aktualitas diri artinya mampu mencapai apa yang dibutuhkannya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

1.6.3 Warga belajar

Warga belajar merupakan seorang individu atau bagian dari masyarakat berbagai umur dan sedang menempuh atau mengikuti Pendidikan atau sedang dalam proses kegiatan pembelajaran. Warga belajar disini yaitu berada di kejar paket atau Pendidikan kesetaraan yang diselenggarakan oleh lembaga PKBM.

Seperti yang dikemukakan diatas bahwa warga belajar adalah seorang individu atau sekelompok orang dan bagian dari masyarakat yang di dalamnya terdapat berbagai usia baik itu remaja, orang dewasa, atau orang tua semua nya dapat menemuk atau mengikuti pendidikan yang layak.

1.6.4 PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat)

PKBM merupakan satuan Pendidikan nonformal yang dilakukan guna memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang bearagam, dibentuk dan diatur oleh masyarakat untuk

pemberdayaan masyarakat setempat sesuai dengan potensi ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan alamnya.

Dapat disimpulkan bahwa PKBM ialah Lembaga Pendidikan nonformal yang diciptakan untuk kebutuhan Pendidikan disetiap lapisan masyarakat, sehingga masyarakat memiliki aktualitas diri baik itu kemampuan kreativitasnya ataupun kemampuan berpikir seperti ilmu pengetahuan atau teknologi yang dapat memberikan kesejahteraan hidupnya untuk sekarang dan kedepannya.